

PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SETELAH TERJADI MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI PERIODE 2016-2020

Giralda Triyani Arista¹⁾, Yuhelmi²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: giraldaarista@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Seiringan dengan perkembangan zaman yang membuat persaingan bisnis antar perusahaan semakin kuat, banyak perusahaan yang melakukan berbagai upaya dalam mempertahankan perusahaannya, salah satunya dengan melakukan merger dan akuisisi. Istilah merger berasal dari kata “*merge*” yang berarti menggabungkan atau memfusikan. Merger lebih dikenal dalam bidang manajemen, karena istilah ini selalu dikaitkan dengan strategi manajemen dalam rangka pengembangan atau perluasan suatu usaha, termasuk didalamnya usaha-usaha untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari perusahaan seperti kurangnya modal dan sumber daya manusia. Akuisisi (*acquisition*) adalah suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan, yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva netto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*), dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham [1]. Merger dan akuisisi ini sendiri memiliki tujuan yang salah satunya untuk membantu perusahaan mendapatkan kenaikan return saham serta menarik minat investor sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan saham perusahaan [2]. Return saham yaitu, ketika orang membeli aset finansial, keuntungan atau kerugian dari investasi disebut return atas investasi [3]. Sementara volume perdagangan saham diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu [4]. Namun, tidak semua perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi ini mendapatkan hasil yang diharapkan berupa peningkatan return saham dan juga volume perdagangan sahamnya. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return saham dan volume perdagangan saham setelah terjadi merger dan akuisisi pada perusahaan go public di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

METODE

Event study merupakan salah satu metodologi penelitian yang digunakan dengan mengamati *event* yang terjadi dalam periode waktu 20 hari sebelum terjadi merger dan akuisisi serta 20 hari setelah terjadi merger dan akuisisi. Dimana populasi dari penelitian ini berjumlah sebanyak 45 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode sampling jenuh yang berarti semua populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, dimana dibutuhkan analisis deskriptif guna mengetahui gambaran data yang dikumpulkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan alpha 5% atau 0,05. Setelah uji normalitas dilakukan, dengan menggunakan SPSS maka akan dilakukan pengujian hipotesis, apabila data terdistribusi dengan normal maka akan digunakan uji statistik parametrik *paired sample t-test*, dan apabila data tidak terdistribusi dengan normal maka akan dilakukan pengujian dengan metode statistik nonparametrik *Wilcoxon signed-rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil bahwa data tidak terdistribusi dengan normal, maka pengujian yang digunakan dengan metode statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon signed-rank test*. Prosedur pengujian dengan menggunakan *Wilcoxon signed-rank test* ini memiliki ketentuan bahwa jika nilai *asym.sig* lebih kecil dibandingkan alpha 5% maka kesimpulan yang didapatkan yaitu terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah peristiwa.

Hasil Pengujian *Wilcoxon Signed-rank Test*

Variabel	Asymp.sig	Alpha	Keputusan
Return Saham	0,011	0,05	H1 diterima
Volume Perdagangan Saham	0,016	0,05	H2 diterima

Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed-rank Test* yang menunjukkan bahwa nilai *asym.sig* pada variabel return saham sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari pada alpha 0,05 dengan kesimpulan H1 diterima. Hal ini didukung oleh penelitian [5] yang menyatakan bahwa hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perubahan rata-rata return saham yang signifikan disekitar peristiwa antara periode sebelum dan periode sesudah peristiwa akuisisi dan merger. Pada variabel kedua yaitu volume perdagangan saham didapatkan hasil sebesar 0,016 yang lebih kecil dibandingkan alpha 0,05 dengan kesimpulan H2 diterima. Didukung dengan penelitian yang dilakukan [6] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan setelah terjadi merger

dan akuisisi. Serta penelitian yang dilakukan [7] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan antara sebelum dan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan return saham dan volume perdagangan saham setelah terjadi merger dan akuisisi pada perusahaan go public yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan yang lebih panjang untuk melihat bagaimana reaksi pasar yang lebih signifikan terhadap peristiwa merger dan akuisisi ini serta peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan beberapa faktor lain yang mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda dari peristiwa merger dan akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Beams A. Floyd, Joseph. H. Anthony, Bruce Bettinghaus, Ken Smith. 2002. *Advanced Accounting*. Prentice Hall
- [2] Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Addison Wesle
- [3] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- [4] Halim, Abdul dan Nasuhi Hidayat. 2010. Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Saham Industri Rokok di BEJ dengan Model Korelasi Kesalahan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol, 3: 69-83
- [5] Achsan, Fuad., 2016. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Return Saham dan Trading Volume Activity pada Perusahaan Go Public BEI, Makassar
- [6] Mohammad., 2019. Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018, Jakarta
- [7] Putra, Christian., 2010. Dampak Publikasi Merger dan Akuisisi Perusahaan yang Termasuk LQ-45 Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham (event study pada perusahaan yang terdaftar di BEI), Malang